

ABSTRAK

Histerektomi dapat menyebabkan beberapa perubahan, salah satunya yaitu disfungsi seksual. Perempuan yang mengalami disfungsi seksual dapat mengalami gangguan psikologis, hal ini disebabkan karena kekhawatiran tidak mampu memberi kepuasan seksual kepada pasangannya. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran *psychological capital* (ditinjau dari dimensi *resiliency*) dengan disfungsi seksual pada perempuan pasca histerektomi di wilayah Puskesmas Surabaya.

Desain penelitian deskriptif, populasi 30 perempuan pasca histerektomi 6-24 bulan lalu di wilayah Puskesmas Surabaya (Wonokromo, Jagir, dan Kebonsari). Besar sampel 30 dengan teknik *total sampling*. Variabel penelitian *psychological capital* ditinjau dari dimensi *resiliency*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner CD-RISC versi bahasa Indonesia sebanyak 25 pertanyaan. Dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi yang dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan gambaran *psychological capital* ditinjau dari dimensi *resiliency*, dari 30 responden hampir seluruhnya (76,7%) 23 responden memiliki aspek kompetensi personal tingkat sedang. Hampir seluruhnya (80%) 24 responden memiliki aspek rasa percaya diri tingkat sedang. Sebagian besar (73,3%) 22 responden memiliki kemampuan berfikir positif tingkat sedang. Sebagian besar (53,3%) 16 responden memiliki kemampuan pengendalian diri tingkat sedang. Hampir seluruhnya (86,7%) 24 responden memiliki tingkat spiritual tingkat tinggi.

Psychological capital (ditinjau dari dimensi *resiliency*) dengan disfungsi seksual pada pasca histerektomi di wilayah Puskesmas Surabaya adalah sedang. Peran perawat dapat memberikan asuhan keperawatan dalam bentuk edukasi dan konsultasi terhadap klien dan keluarga, agar klien terhindar dari gangguan psikologis dan mampu meningkatkan tingkat resiliensi.

Kata Kunci : Disfungsi Seksual, Histerektomi, *Psychological Capital*, *Resiliency*